

POLA DAN DAMPAK GANGGUAN PENDENGARAN PADA PASIEN *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS*

DI RSUD DR. SOETOMO

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada penderita *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), gangguan pendengaran dari tiga sensorineural, konduksi, dan campuran dapat ditemukan. Penurunan sel CD4 dan parahnya infeksi HIV berhubungan dengan semakin meningkatnya manifestasi gangguan pendengaran pada penderita. Selain itu, hal tersebut dapat disebabkan oleh infeksi oportunistik, penggunaan terapi obat ototoksik, keganasan, dan terapi ARV yang diberikan.

Tujuan: Mengetahui pola dan dampak gangguan pendengaran pada pasien *human immunodeficiency virus* di RSUD Dr. Soetomo.

Metode: Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari kuesioner HHIA-S dengan cara menelpon pasien sedangkan data sekunder berasal dari data rekam medik pasien HIV di RSUD Dr. Soetomo. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Keluhan yang dialami oleh pasien HIV adalah telinga berdenging sebanyak 3 pasien (10.0%), pusing berputar sebanyak 1 pasien (3.3%), Gangguan pendengaran sebanyak 2 pasien (6.7%), Telinga Berdenging dan Gangguan Pendengaran sebanyak 1 pasien (3.3%), Pusing berputar dan Gangguan pendengaran sebanyak 1 pasien (3.3%). Namun, kebanyakan pasien tidak memiliki keluhan pada telinga sebanyak 20 pasien (73.3%). Dan dari hasil kuesioner HHIA-S kebanyakan pasien tidak mengalami *handicap* sebanyak 24 pasien (80%), terdapat pasien yang mengalami Ringan-Sedang *Handicap* sebanyak 4 pasien (13.3%), dan pasien dengan *Handicap* Signifikan sebanyak 2 pasien (6.7%).

Kesimpulan: Pada penelitian ini dapatkan keluhan telinga yang paling sering dialami pasien adalah telinga berdenging. Dari kuesioner HHIA-S didapatkan 4 pasien mengalami Ringan-Sedang *Handicap* dan 2 pasien mengalami *Handicap* Signifikan.

Kata Kunci: HIV, CD4, Infeksi Oportunistik, Gangguan Pendengaran, ARV, HHIA-S